

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak sekolah menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap terjadinya masalah kesehatan karena faktor lingkungan dan pola hidup yang kurang baik (Jimkesmas, 2017). Kondisi ini harus segera diantisipasi dengan meningkatkan pola hidup sehat melalui PHBS. Kesadaran akan pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sejak usia sedini mungkin pada anak usia sekolah. Kesehatan pada anak usia sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar yang optimal sehingga anak akan berprestasi serta dapat melakukan kegiatan sosial. Berdasarkan hasil observasi di SD Al-Irsyad Kota Batu ternyata sebagian besar kurang dalam melakukan PHBS. Hal ini dibuktikan dengan melihat banyak siswa yang jarang menggunakan sabun saat mencuci tangan, masih membuang sampah sembarangan, dan membeli jajanan sembarangan yang berada di kantin sekolah dan di pinggir jalan saat waktu pulang sekolah. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum berperilaku hidup bersih dan sehat.

Menurut (Puteri et al., 2021) Pada Anak Usia Sekolah sekolah dasar, masalah kesehatan yang dihadapi terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang belum diterapkan dengan baik, sehingga menimbulkan permasalahan kesehatan, seperti masalah diare dan Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan berdasarkan hasil laporan Riskesdas (2018) terdapat 50.2% anak yang melakukan cuci tangan tidak benar, pada

indikator jajan sehat di sekolah terdapat perilaku konsumsi makanan yang berisiko mengancam tubuh yaitu berupa mengonsumsi makanan atau minuman antara lain yang manis mencapai 53,1%, berlemak mencapai 40,7% dan penyedap mencapai 77,3%, sebesar 37,8% anak buang air besar (BAB) tidak di jamban, dan anak yang terkena malaria sebanyak 1,4% (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan data di atas masih rendahnya upaya untuk menumbuhkan kesadaran hidup bersih dan sehat kepada siswa, akhirnya memberi dampak rendahnya pengetahuan siswa terhadap tata cara benar dalam memelihara Kesehatan pribadi, dan lingkungannya (Aminah et al., 2022). Salah satu upaya dalam promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan adalah melakukan pendidikan kesehatan agar siswa tahu, mau, dan mampu mengenalkan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat khususnya di tatanan sekolah. Pendidikan kesehatan pada anak sekolah dasar bisa memberi dampak yang baik karena anak sekolah merupakan kelompok umur yang peka dan mudah menerima perubahan dan anak sekolah juga berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga mudah untuk dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Promosi kesehatan Pada Anak Sekolah Dasar Dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di SD Al- Irsyad Kota Batu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan singkat dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian adalah “Bagaimana Pengaruh Promosi Kesehatan Pada Anak Sekolah Dasar Dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di SD Al- Irsyad Kota Batu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan pada anak sekolah dasar dalam peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Al- Irsyad Kota Batu.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengidentifikasi pengetahuan siswa siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebelum diberikan promosi kesehatan
- b. Mengidentifikasi pengetahuan siswa siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sesudah diberikan promosi kesehatan
- c. Menganalisis pengaruh promosi kesehatan pada anak sekolah dasar dalam peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Al- Irsyad Kota Batu.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup promosi kesehatan dalam penelitian ini yang membahas mengenai peningkatan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di tatanan sekolah tepatnya di SD Al-Irsyad Kota Batu yaitu dengan melakukan pemberdayaan anak sekolah sebagai kader cilik sebagai upaya peningkatan (promotif) dan upaya pencegahan (preventif) di bidang Kesehatan dengan sasaran usia anak sekolah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai promosi kesehatan pada anak sekolah dasar dalam peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Al- Irsyad Kota Batu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) sekolah bagi anak sekolah dasar melalui pendidikan kesehatan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) sekolah.

c. Bagi Peneliti

Melatih bagaimana cara menyikapi dan mempromosikan kepada masyarakat arti dalam Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) sekolah.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Judul	Nama	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember	Rofidatul Inayah, Arfajah, Latifa Aini	- Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre Experimental dengan rancangan one-group pre-test post-test design. - Penelitian ini dilaksanakan di SDN Serut 1 Panti Kabupaten Jember - Analisis data terdiri dari univariat dan bivariat menggunakan uji-t berpasangan atau paired t-test. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner	Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan PHBS dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan siswa SDN 1 Serut Panti Kabupaten Jember. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang PHBS didapatkan nilai mean sebesar 66,49. Setelah dilakukan intervensi didapatkan nilai mean sebesar 77,56.	Perbedaan penelitian yang dilakukan Rofidatul dengan penelitian Sylvia adalah berfokus pada pengaruh edukasi menggunakan media leaflet tentang PHBS. Dan perbedaan penelitian Sylvia menggunakan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, dan analisa data yang digunakan adalah analisa bivariat Uji wilcoxon.
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan	Eka Kurnia Astuti, Ery Khusnal	- Desain penelitian ini menggunakan rancangan pre experiment (one group pretest posttest). - Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wanurojo	Diketahuinya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa kelas III-V di SD Negeri Wanurojo Kemiri Purworejo. Desain penelitian ini menggunakan pre	Perbedaan penelitian yang dilakukan Eka berfokus pada pengaruh edukasi menggunakan media audio visual sedangkan penelitian Sylvia adalah berfokus pada pengaruh edukasi menggunakan media leaflet

Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas III-V Di Sd Negeri Wanurojo Kemiri Purworejo		- Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa lembar checklist. Analisis data dilakukan secara univariat berupa tabel dalam bentuk deskriptif dan analisis univariat menggunakan uji wilcoxon.	experiment (one group pretest posttest). Pendidikan kesehatan dengan media audio visual berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa kelas III-V di SD Negeri Wanurojo Kemiri Purworejo ($P < 0,01$).	terhadap pengetahuan PHBS. Dan perbedaan penelitian Sylvia menggunakan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling.
Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar	Ary Kurniawan, Ronasari Mahaji Putri, Esti Widiani	- Desain penelitian ini menggunakan pre-experimen one group pre test and post test. - Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Petubgsewu Malang - Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan instrumen. Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji Marginal Homogeneity dengan menggunakan bantuan SPSS	Sebelum perlakuan sikap PHBS responden yaitu kategori baik (61,9%). Setelah perlakuan sikap responden meningkat kategori baik (85,7%). Hasil statistik pengetahuan responden menunjukkan p-value 0,000 dan sikap responden menunjukkan p-value 0,008 yang artinya ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan anak dan sikap anak tentang PHBS.	Perbedaan penelitian yang dilakukan Ary berfokus pada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap, sedangkan penelitian Sylvia hanya berfokus pada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan. Dan perbedaaan penelitian Sylvia menggunakan Uji <i>wilcoxon</i> .
Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah	Asep Fithri Hilman, Atin Karjatin,	- Jenis penelitian ini quasi experimental dengan rancangan one group pre	Penelitian lain menyimpulkan media permainan ular tangga mampu meningkatkan sikap	Perbedaan penelitian yang dilakukan Ary berfokus pada peningkatan pengetahuan

<p>Dasar Tentang Phbs Melalui Media Ular Tangga Yang Dimodifikasi</p>	<p>Febri Sri Lestari</p>	<p>test post test without control design. - Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cibeureum I Kabupaten Bandung - Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengumpulan data pada penelitian ini diolah dengan tahapan editing, coding, entry dan cleaning data kemudian dianalisis menggunakan uji paired t-test.</p>	<p>siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dari (41,63) menjadi (52,09). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa edukasi pengetahuan dan perilaku hidup bersih siswa SD dengan menggunakan media permainan ular tangga yang dimodifikasi efektif untuk meningkatkan sikap siswa.</p>	<p>PHBS melalui media ular tangga, sedangkan penelitian Sylvia peningkatan pengetahuan melalui media leaflet. Dan perbedaan penelitian Sylvia menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dan analisis data menggunakan uji <i>wilcoxon</i></p>
<p>Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Tindakan Phbs Di Sd Swasta Luther Kecamatan Siatas Barita</p>	<p>Nelson Tanjung</p>	<p>- Jenis rancangan penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan desain cross sectional. - Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Luther Kecamatan Siatas Barita Tapanuli Utara - Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, yang</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 10 orang (19,6%) pengetahuan Siswa yang baik terdapat 7 orang (13,7%) Siswa dengan tindakan PHBS yang baik. Dari 17 orang (33,3%) pengetahuan Siswa yang cukup terdapat 11 orang (21,6%) Siswa dengan tindakan PHBS yang kurang. Dari 24 orang (47,1%) pengetahuan Siswa yang kurang terdapat 18 orang</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan Nelson berfokus pada hubungan pengetahuan dan sikap siswa tentang PHBS dengan tindakan PHBS sedangkan penelitian Sylvia pengaruh edukasi terhadap pengetahuan siswa. Dan perbedaan penelitian Sylvia menggunakan pre-experimen one group pre test and post test, dan analisis data menggunakan Uji <i>wilcoxon</i>.</p>

Tapanuli Utara Tahun 2013		dilakukan langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioer, dan observasi dengan cara check list. Dan untuk analisis data menggunakan uji statistik Chi Square.	(35,3%) Siswa dengan tindakan PHBS yang kurang. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 9 orang (17,6%) sikap Siswa yang baik terdapat 6 orang (11,8%) respnden dengan tindakan PHBS yang baik. Dari 14 orang (27,5%) sikap Siswa yang cukup terdapat 8 orang (15,7%) Siswa dengan tindakan PHBS yang kurang. Dari 28 orang (54,9%) sikap Siswa yang kurang terdapat 22 orang (41,1%) Siswa dengan PHBS yang kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan tindakan PHBS.	
------------------------------	--	--	--	--